

# PELATIHAN TEKNIK FINISHING MEBEL BERBASIS RAMAH LINGKUNGAN

Oleh:

Darmono, Martono, dan Sutiman

## **Analisis Situasi**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, reka oles atau finishing pada era sekarang ini ikut berkembang pesat.

Berbagai macam jenis bahan dan teknik finishing pun banyak ditemukan dan diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pengrajin, pengusaha mebel, seniman, dan kriyawan.

- Banyak permasalahan dan kendala dialami pengrajin, pengusaha mebel, seniman dan kriyawan dalam masalah memoles karyanya. Misalnya hasil yang tidak maksimal, gampang mengelupas, jamur, cepat pudar, nempel di tangan, bau menyengat, dan sebagainya.
- Di sisi lain kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan dan kesehatan terus tumbuh. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi pengrajin, pengusaha mebel, seniman, dan kriyawan untuk memoles karyanya dengan bahan yang ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan manusia.

Tema “Finishing Ramah Lingkungan” diangkat untuk merespon isu pemanasan global yang sedang berkembang dan mewujudkannya sebagai bentuk kepedulian pada kelestarian alam.

## **Rumusan Masalah**

1. Jenis bahan finishing mebel/kayu yang bagaimanakah yang termasuk dalam kategori ramah lingkungan?
2. Bagaimana teknik aplikasi finishing yang ramah lingkungan agar diperoleh hasil yang optimal?

## **Tujuan Kegiatan**

1. Memperkenalkan bahan finishing mebel/kayu yang ramah lingkungan kepada masyarakat.
2. Memberikan bekal keterampilan kepada masyarakat tentang teknik aplikasi finishing mebel/kayu yang ramah lingkungan.

# Landasan Teori

- Kayu banyak digunakan sebagai bahan bangunan, furnitur, maupun untuk kerajinan karena keindahan tampilan dan kekuatannya yang cukup baik.
- Sebagai bahan alam, kayu akan mudah rusak jika tidak dilindungi dengan baik.
- Dengan semakin sedikitnya kayu yang tersedia, harga kayu menjadi semakin mahal.
- Oleh karena itu, kayu terutama yang diletakkan di eksterior, perlu dilindungi dengan bahan finishing agar lebih tahan lama.
- Sedangkan untuk yang di interior, keindahan lebih diutamakan sehingga bahan finishing yang dapat mengekspos tampilan serat kayu menjadi pilihan yang lebih tepat.
- Finishing bertujuan untuk melindungi kayu dari bahan-bahan kimia, cuaca, korosi, jamur dan serangga.
- Selain bertujuan untuk melindungi, finishing juga akan membuat kayu menjadi lebih indah.

- Tahapan finishing dimulai dengan persiapan permukaan, pewarnaan dan terakhir coating / pelapisan.
- Khusus untuk *coating*/pelapisan, pelarutnya terdiri atas dua jenis yaitu air (*water based*) dan non air (*solvent based*) seperti: *nitrocellulose, acrylic, melamine/ acid curing* atau *polyurethane*.

## **Khalayak Sasaran**

Sebagai khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini yaitu para perajin/pengusaha mebel dan para pemuda Desa Pathuk, Kecamatan Pathuk, Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.

Jumlah peserta pelatihan sebanyak 28 orang yang terbagi menjadi pengkrajin sebanyak 12 orang dan pemuda desa setempat sebanyak 16 orang.

# Metode Kegiatan

- Ceramah/diskusi
- Tanya Jawab
- Praktek Finishing
- Evaluasi Hasil

# Hasi dan Pembahasan

## Bahan Finishing

- **ULTRAN POLITUR (P-01 & P-03)**  
ULTRAN POLITUR adalah politur modern yang menampilkan keindahan alami kayu sekaligus melindungi kayu bangunan. Ultran P-01 adalah politur modern berkualitas tinggi yang dirancang untuk melindungi & menampilkan keindahan bagian dalam rumah yang terbuat dari kayu.
- Ultran P-03 politur yang memperindah kayu dan juga memberi perlindungan ekstra bagian luar rumah yang terbuat dari kayu terhadap sinar matahari, cuaca serta serangan jamur dan serangga.
- **ULTRAN AQUA POLITUR**  
Ultran Aqua Politur adalah politur ramah lingkungan dengan pengencer air yang melindungi kayu dari sinar matahari, hujan, serta serangan jamur & serangga. Karena pengencernya air, Aqua politur tidak berbau, tidak beracun & cepat kering. Aqua politur cocok untuk bagian bangunan yang terletak didalam maupun luar ruangan.
- **ULTRAN LASUR**  
Ultran Lasur adalah pelindung kayu yang secara khusus dikembangkan untuk memenuhi tuntutan perlindungan kayu terhadap kondisi lingkungan yang ekstrim, misalnya untuk bangunan di pinggir pantai yang udaranya korosif atau di pengunungan yang lembab.
- **AQUA LACQUER**  
Adalah cat kayu transparan dengan pengencer air yang berfungsi mempertahankan keindahan alami kayu, menghasilkan lapisan yang bening, halus, tanpa bekas kuas. Aqua Lacquer cocok sebagai cat akhir (top coat) untuk semua kerajinan baik yang terbuat dari kayu, maupun serat alam seperti eceng gondok, pandan, agel, dll.

Kayu banyak digunakan sebagai bahan bangunan, furniture, maupun untuk kerajinan karena keindahan tampilan dan kekuatannya yang cukup baik.

Tetapi sebagai bahan alam, kayu akan mudah rusak jika tidak dilindungi dengan baik.

Dengan semakin sedikitnya kayu yang tersedia, harga kayu menjadi semakin mahal. Karena itu kayu, terutama yang diletakkan di eksterior, perlu dilindungi dengan bahan **finishing** agar lebih tahan lama.

Sedangkan untuk yang di interior, keindahan lebih diutamakan sehingga bahan **finishing** yang dapat mengekspos tampilan serat kayu menjadi pilihan yang lebih tepat.

Untuk mendapatkan sistim finishing yang tepat pada kayu yang dipakai hendaknya memperhatikan beberapa hal :

- Kayu yang dipakai sebaiknya sudah cukup tua atau sudah cukup umur dan kadar airnya (*moisture of content* maksimal 12%).  
Hal ini berpengaruh kepada kestabilan dimensi kayu serta kekerasan kayu. Kayu yang keras dan kering tentunya mempunyai sifat yang lebih stabil dibandingkan kayu muda dan basah. Di samping itu, kayu yang masih basah kurang baik menyerap bahan finishing sehingga cepat rusak.
- Bahan finishing hendaknya mempunyai sifat *deep penetrating* sehingga dapat menjadi akar yang kokoh bagi bahan finishing yang melapisi kayu.
- Bahan finishing juga harus mempunyai sifat yang fleksibel sehingga dapat mengikuti muai dan susut kayu.

- Bahan finishing harus mempunyai sifat *water repellent* sehingga air tidak dapat masuk ke dalam pori pori kayu.
- Bahan finishing harus mempunyai sifat permeable sehingga kayu masih dapat bernafas dan melepaskan air yang terdapat di dalamnya.
- Bahan finishing juga harus mempunyai sifat *UV absorber* atau *UV bloker* sehingga sinar Ultra Violet tidak sampai merusak kayu.
- Bahan finishing sebaiknya mempunyai warna yang masih dapat mempertahankan keindahan serat kayu, namun jika kayu yang dipakai di proyek beraneka ragam dapat memakai bahan finishing yang berwarna solid sehingga dapat menutupi perbedaan warna dan serat kayu tersebut.

Cara aplikasi standar yang kami sarankan adalah sebagai berikut :

- Amplas kayu searah urat kayu dengan kertas amplas No. 180.
- Untuk lapisan pertama kuaskan bahan finishing yang telah diencerkan dengan air sebanyak 30 – 50 % agar bahan finishing dapat terserap dengan baik oleh kayu. Biarkan kering kemudian amplas ambang dengan kertas amplas No. 360 – 400.
- Kuaskan bahan finishing dan biarkan kering. Kemudian amplas ambang dengan kertas amplas No. 360 – 400. Lakukan tahap ini sebanyak dua kali.
- Kuaskan bahan finishing satu kali lapis dengan kuas yang telah dibungkus kain untuk mendapatkan hasil finishing yang halus.

# Kesimpulan dan Saran

- Bahan finishing yang ramah lingkungan secara umum mempunyai ciri menggunakan bahan pengencer air.
- Teknk aplikasi finishing ramah lingkungan dapat dilakukan dengan kuas ataupun dengan semprot (*spray gun*) dengan tahapan: (1) amplas permukaan kayu dengan amplas no. 180, (2) oleskan lapisan pertama dengan kuas atau semprot kemudian amplas dengan no. 360 – 400, (3) ulangi pengolesan bahan finishing untuk lapisan yang kedua dan amplas kembali dengan kehalusan amplas yang sama, dan (4) kuaskan kembali bahan finishing sehingga diperoleh hasil yang baik, halus.